

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi kebugaran berbasis *smartphone* seperti Strava merupakan teknologi yang membantu pengguna dalam mencatat, memantau, dan meningkatkan aktivitas olahraga secara lebih efektif. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis niat penggunaan aplikasi Strava dalam mendukung kesehatan tubuh dengan menggunakan pendekatan UTAUT2, serta mempertimbangkan peran moderasi *health status*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, seluruh variabel penelitian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* karena masing-masing memiliki nilai *p-value* di bawah 0,05, yaitu *Performance Expectancy* sebesar 0,000, *Effort Expectancy* sebesar 0,004, *Social Influence* sebesar 0,031, *Hedonic Motivation* sebesar 0,004, *Habit* sebesar 0,032, dan *Perceived Privacy Protection* sebesar 0,010. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat penggunaan aplikasi Strava dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan pengguna, kemudahan penggunaan aplikasi, dukungan sosial, pengalaman penggunaan yang menyenangkan, kebiasaan penggunaan, serta persepsi perlindungan privasi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dalam model UTAUT2 dan *Perceived Privacy Protection* berperan dalam memengaruhi niat pengguna terhadap penggunaan aplikasi Strava sebagai pendukung aktivitas olahraga dan kesehatan tubuh.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Health Status* berperan sebagai variabel moderasi pada beberapa hubungan dalam model penelitian. Berdasarkan hasil *Multi Group Analysis* (MGA), *Health Status* memoderasi hubungan *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai *p-value* sebesar 0,048 ($<0,05$) dan hubungan *Habit* terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai *p-value* sebesar 0,028 ($<0,05$). Pengguna dengan riwayat penyakit kronis cenderung lebih berfokus pada manfaat aplikasi dalam mendukung kesehatan tubuh, sedangkan pengguna non-kronis lebih dipengaruhi oleh kebiasaan penggunaan aplikasi dalam aktivitas olahraga sehari-hari. Dengan demikian, kondisi kesehatan pengguna terbukti memengaruhi hubungan beberapa variabel

dalam membentuk niat penggunaan aplikasi Strava untuk mendukung kesehatan tubuh.

5.2 Saran

Berdasarkan skripsi yang telah dilakukan, berikut terdapat beberapa rekomendasi untuk skripsi selanjutnya:

1. Skripsi selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan model lain seperti TAM atau TPB, serta menambahkan variabel tambahan seperti *self-efficacy* dan *perceived enjoyment* agar dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam menganalisis penerimaan aplikasi kebugaran. Selain itu, skripsi berikutnya juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel moderasi lain seperti usia atau jenis kelamin untuk melihat perbedaan perilaku pengguna secara lebih mendalam.
2. Skripsi selanjutnya juga dapat melakukan studi komparatif antara aplikasi kebugaran berbasis *smartphone* dengan perangkat *wearable* seperti *smartwatch* atau *fitness tracker* untuk melihat perbedaan tingkat penerimaan dan perilaku penggunaan teknologi kebugaran.
3. Bagi pengembang aplikasi Strava, disarankan untuk mengembangkan fitur yang lebih berfokus pada pencapaian target kesehatan pengguna, seperti fitur program diet, pengaturan target kalori, serta perencanaan aktivitas olahraga yang terpersonalisasi. Fitur tersebut dapat membantu pengguna dalam menetapkan tujuan yang lebih jelas dan memantau progres secara lebih terstruktur, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsistensi penggunaan aplikasi. Selain itu, pengembang juga perlu terus meningkatkan aspek keamanan dan perlindungan data pengguna guna menjaga kepercayaan serta meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan aplikasi.